

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI digunakan untuk penelitian ini, yang situs resminya adalah www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menguji pengaruh *return on investment* dan *gross domestic product* terhadap *initial public offering* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi merupakan seluruh 17 perusahaan manufaktur yang melakukan IPO pada tahun 2019 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2019

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
2.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
3.	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18 Juni 2019
4.	POLU	Golden Flower Tbk	26 Juni 2019
5.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	4 Juli 2019
6.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	10 Juli 2019
7.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	10 Juli 2019
8.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11 Juli 2019
9.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19 September 2019
10.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	7 Oktober 2019
11.	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	9 Oktober 2019
12.	SINI	Singaraja Putra Tbk	8 November 2019
13.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14 November 2019
14.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
15.	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
16.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10 Desember 2019
17.	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019

Sumber: data diolah Maret 2022

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun yang ditentukan peneliti.
2. Menunjukkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur setelah IPO.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar tahun 2019 memberikan variabel penelitian.

Sampel perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih sesuai kriteria di atas sebagai berikut

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
2.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
3.	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18 Juni 2019
4.	POLU	Golden Flower Tbk	26 Juni 2019
5.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	4 Juli 2019
6.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	10 Juli 2019
7.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	10 Juli 2019
8.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11 Juli 2019
9.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19 September 2019
10.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	7 Oktober 2019
11.	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	9 Oktober 2019
12.	SINI	Singaraja Putra Tbk	8 November 2019
13.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14 November 2019
14.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
15.	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
16.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10 Desember 2019
17.	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019

Sumber: data diolah Maret 2022

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah ROI, GDP dan IPO, akan disajikan dalam tabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
<i>Initial Public Offering</i>	<i>Initial Public Offering</i> yaitu proses penawaran saham perusahaan ke masyarakat atau perusahaan melakukan go public terhadap saham perusahaan nya.	IPO = Jumlah lembar saham yang dicatatkan pada penawaran saham perdana.
<i>Return On Investment</i>	<i>Return on Investment</i> sama dengan rasio antara keuntungan atau kerugian dari suatu investasi berbanding dengan jumlah uang yang diinvestasikan	$\text{ROI} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$
<i>Gross Domestic Product</i>	<i>Gross Domestic Product</i> yaitu jumlah atas suatu produksi barang dan jasa yang mampu dihasilkan negara dalam kurun waktu tertentu	GDP = Nilai pertumbuhan GDP pada tahun penelitian (%)

Sumber: data diolah Maret 2022

E. Jenis dan Sumber Data

Bahan penelitian ini adalah *data cross section* dan sumber data sekunder yaitu Informasi seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan periode tahun 2019 dimana hasil penelitian disajikan sesuai dengan kondisi saat ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada tahun penelitian, yang diperoleh dengan mengakses website perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui dan menganalisis penelitian digunakan analisis data dengan program pengolahan data *cross-section Eviews* 12. Uji regresi data *cross-section* untuk menguji korelasi antara variabel ROI, GDP dan IPO pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan model regresi data cross sectional sebagai berikut

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Initial Public Offering*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = *Return on Investment*

X₂ = *Gross Domestic Product*

e = *error term*

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Pengujian yang benar adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik. Beberapa uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dari data yang telah ada, perlu dilakukan uji normalitas agar dapat dibuktikan bahwa data tersebut memenuhi syarat distribusi normal. Dengan syarat nilai probabilitas $< 0 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan uji VIF atau *variance inflation*. Jika nilai VIF < 10 tidak terjadi masalah namun VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi masalah multikolinieritas .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa untuk melihat apakah varians dari nilai-nilai residual di seluruh pengamatan adalah sama atau tidak. Homoskedastisitas mengacu pada nilai residual yang memiliki varians yang sama, dan heteroskedastisitas mengacu pada nilai residual yang memiliki varians yang berbeda. Jika persamaan regresi tidak bermasalah dengan heteroskedastisitas, maka persamaan tersebut dianggap baik.

Dalam uji tersebut terdapat beberapa jenis uji antara lain Breusch Pagan Godfrey, Harvey, Glejser, ARCH, dan White. Syarat uji ini nilai probabilitas $< 0,05$, maka data menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Begitu pula nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tersebut tidak terinfeksi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilihat dari nilai probabilitas $< 0,05$, maka data terinfeksi masalah autokorelasi. Begitu pula nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tidak menunjukkan adanya masalah autokorelasi.

2. Pengujian Signifikan

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk memastikan pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan pengujian hipotesis parsial. Titik awal untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak adalah dilihat dari nilai $p\text{-value } t\text{-test} < \text{atau} > 0,1$. Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pada taraf signifikan analisis (α) 10%.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tujuannya untuk mengetahui apakah variabel independen ROI dan GDP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen IPO. Untuk menguji hipotesis nol, ditolak atau diterima jika $p\text{-value } t\text{-test} < \text{atau} > 0,1$. Pengujian koefisien regresi secara simultan dengan uji-t dengan tingkat signifikansi analisis (α) sebesar 10%.

c. Koefisien determinasi (*adjust R-Square*)

Tes yang berguna untuk menilai seberapa baik parameter model memperhitungkan varians dari variabel dependen adalah koefisien determinasi. Informasi yang diperoleh dari variabel atau model lebih jelas dan

akurat meramalkan varians variabel terikat semakin tinggi nilai *Adjusted R-square*.